

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peran lembaga pendidikan sangat menyokong terhadap berhasilnya suatu proses belajar mengajar dan membantu terbentuknya sumber daya yang optimal sebagai modal bagi pembangunan nasional. Untuk itu diperlukan upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan yaitu dengan cara melakukan perubahan kurikulum pendidikan yang dimulai dari cara belajar siswa aktif, kurikulum berbasis kompetensi, hingga yang terbaru pada saat ini adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan. Perubahan kurikulum pendidikan ini ditunjukkan agar siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar yang dilaksanakan di kelas. Selain melakukan perubahan kurikulum, usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu dengan menggunakan penerapan metode dan model pembelajaran yang efektif di dalam kelas.

Guru merupakan unsur dalam proses belajar mengajar yang dituntut memiliki kemampuan dalam segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran di kelas. Guru memegang peranan penting dalam keberhasilan siswanya, walaupun perangkat pembelajaran telah tersedia dengan baik dan lengkap tapi bila guru tidak berhasil dalam proses belajar mengajar, maka siswa tidak dapat menerima pelajaran dengan baik pula. Seorang guru yang ideal harus mampu berpikir kritis dan menerima perubahan-perubahan pada saat proses belajar mengajar didalam kelas, menjalankan tugasnya secara professional dan

menemukan alternative yang harus diambil dalam proses belajar mengajar guna tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri. Oleh karena itu guru perlu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran khususnya dalam belajar akuntansi sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Akuntansi sebagai salah satu mata pelajaran yang di ajarkan di SMA diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Akuntansi merupakan pelajaran yang cukup rumit dan membutuhkan ketelitian, kecermatan dan pemahaman yang lebih mendalam dalam mengerjakannya, karena akuntansi merupakan pelajaran yang tidak hanya merupakan konsep-konsep yang berguna dalam kehidupan tetapi juga bersifat hitung-menghitung.

Berdasarkan hasil observasi penulis di SMA Taman Siswa Medan di kelas XI IPS 2 di peroleh keterangan bahwa aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa masih tergolong rendah. Rendahnya aktivitas belajar siswa dapat dilihat dari proses belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas. Dimana siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru tanpa adanya respon yang memuaskan. Siswa tidak memiliki keberanian dalam memberikan pendapat atau bertanya mengenai materi yang diberikan oleh guru, siswa sibuk dengan urusannya sendiri seperti mengobrol dengan teman sebangkunya yang mengakibatkan kelas menjadi tidak kondusif. Sehingga aktivitas belajar mengajar yang terjadi di kelas tidak maksimal. Rendahnya aktivitas siswa di dalam kelas menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Rendahnya hasil belajar akuntansi siswa dapat dilihat dari tabel hasil belajar akuntansi siswa dibawah ini:

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian 1,2, dan UTS
Kelas XI IPS 2 Sma Swasta TamanSiswa Medan

NO	TES	KKM	Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM		Siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM	
			Prosentase	Jumlah	Prosentase	Jumlah
1.	Ulangan Harian I	70	29,41%	10 orang	70,59%	24 orang
2.	Ulangan Harian II	70	44,12%	15 orang	55,88%	19 orang
3.	UTS	70	35,29%	12 orang	64,71%	22 orang
Jumlah siswa			34 Orang			
Rata-rata			36,27 %		63,73 %	

Sumber:Daftar nilai ulangan akuntansi kls XI IPS 2 SMA S. TamanSiswa Medan

Dilihat dari tabel diatas, terlihat bahwa rata-rata dari hasil ulangan siswa yang memperoleh nilai di atas KKM hanya 36,27% sedangkan selebihnya (63,73%) memperoleh nilai di bawah KKM.

Banyak hal yang dapat menyebabkan hasil belajar siswa yang rendah salah satunya dapat disebabkan oleh penggunaan strategi pembelajaran yang kurang tepat oleh guru. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan suatu strategi belajar yang dapat membantu siswa untuk memahami materi ajar dan aplikasi serta relevansinya dalam kehidupan sehari-hari dengan menciptakan model-model pembelajaran yang efektif yang diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, menyenangkan, dan bermakna. Sehingga peserta didik merasa termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di kelas. Untuk itu guru perlu menciptakan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses interaksi yang baik dengan siswa, agar mereka dapat melakukan berbagai aktivitas belajar dengan efektif yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya.

Salah satu model yang bisa diterapkan adalah model pembelajaran *Problem Posing Tipe Post Solution Posing* dalam kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuannya agar lebih aktif dan kreatif. Model pembelajaran *Problem Posing Tipe Post Solution Posing* juga dirancang dengan beberapa tahapan pembelajaran secara sistematis dengan tujuan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran akuntansi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Melalui Model Pembelajaran *Problem Posing Tipe Post Solution Posing* Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Swasta TamanSiswa Medan T.P 2012/2013**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 2 SMA Swasta TamanSiswa Medan ?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 2 SMA Swasta TamanSiswa Medan ?
3. Apakah penggunaan Model Pembelajaran *Problem Posing Tipe Post Solution Posing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 2 SMA Swasta TamanSiswa Medan ?

4. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 2 SMA antar siklus?

1.3 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penerapan Model Pembelajaran *Problem Posing Tipe Post Solution Posing* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 2 SMA Swasta TamanSiswa Medan?
2. Apakah penerapan Model Pembelajaran *Problem Posing Tipe Post Solution Posing* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 2 SMA Swasta TamanSiswa Medan?
3. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa antar siklus?

1.4 Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang akan digunakan dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa adalah menggunakan model pembelajaran *problem posing tipe post solution posing*. Dengan menggunakan model pembelajaran ini setiap siswa dalam kelompok akan diperkenalkan untuk mengajukan masalah dari materi yang belum dipahami.

Setiap kelompok harus memastikan bahwa semua anggota kelompok telah bekerja secara aktif dalam pengajuan soal sehingga dalam kelompok terbentuk beberapa soal yang akan dipecahkan secara bersama-sama, kemudian guru

memerintahkan kelompok presentase kedepan kelas terhadap pemecahan masalah yang telah disepakati dalam kelompok. Jika tidak dapat mengerjakan soal dengan benar berarti kelompok dianggap tidak dapat memahami materi diskusi dengan baik dan kelompok dianggap tidak dapat memahami materi diskusi dengan baik dan kelompok akan mendapatkan nilai rendah. Nilai tersebut akan menjadi motivasi bagi kelompok sehingga mereka semakin aktif dalam memecahkan materi diskusi dan memastikan anggota kelompok telah memahami dengan baik materi diskusi.

Model pembelajaran *Problem Posing Tipe Post Solution Posing* merupakan satu model pembelajaran yang mengharuskan siswa menyusun pertanyaan sendiri atau memecahkan soal menjadi pertanyaan-pertanyaan yang lebih sederhana yang mengacu pada penyelesaian soal tersebut. Dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Posing Tipe Post Solution Posing* siswa dapat dilatih untuk dapat membuat soal dan menyelesaikan soal dari informasi yang diberikan oleh guru. Pelajaran akuntansi merupakan materi yang menuntut banyak latihan dan kecermatan setiap transaksi-transaksi yang terjadi dalam suatu periode akuntansi sebuah perusahaan.

Untuk itulah, diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Posing Tipe Post Solution Posing* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ajar akuntansi yang diberikan oleh guru. Sehingga, jika siswa telah paham berarti dapat berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Dengan adanya penugasan dan latihan yang diperintahkan oleh guru untuk membuat soal mandiri

secara kelompok dan menjawabnya dengan kelompok juga, ini berarti aktivitas siswa semakin bertambah atau meningkat.

Berdasarkan uraian diatas, maka pemecahan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah melalui model pembelajaran *Problem Posing Tipe Post Solution Posing* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 2 SMA Swasta TamanSiswa Medan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dengan menerapkan Model Pembelajaran *Problem Posing Tipe Post Solution Posing* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 2 SMA Swasta TamanSiswa Medan.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 2 SMA Swasta TamanSiswa Medan dengan menerapkan Model Pembelajaran *Problem Posing Tipe Post Solution Posing*.
3. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 2 antar siklus.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan dan kemampuan bagi penulis sebagai calon guru dalam menggunakan model pembelajaran *Problem*

Posing Tipe Post Solution Posing untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.

2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah khususnya guru bidang studi akuntansi dalam menggunakan model pembelajaran *Problem Posing Tipe Post Solution Posing* sebagai salah satu cara yang efektif dan efisien dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.
3. Sebagai referensi dan bahan masukan bagi civitas akademis Fakultas Ekonomi UNIMED dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.